




MASTER

 RSUD Dr. SOEDARSO	MERAWAT KUKU		
	No. Dokumen : 04/065/029/AK-RSDS/2017	No.Revisi : 04	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 2 Januari 2017	Ditetapkan Direktur  Dr. Yustar Muljadi SpPD(K)GEH Pembina tingkat I NIP. 196201281989101001	
PENGERTIAN	Merupakan tindakan keperawatan pada pasien yang tidak mampu merawat kuku sendiri.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kuku agar tidak panjang dan kotor. 2. Mencegah timbulnya luka atau infeksi akibat garukan dari kuku. 		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.		
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> A. Pre interaksi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan verifikasi program pengobatan dan perawatan 2. Cuci tangan 3. Tempatkan alat-alat yang benar dekat pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan bersih. b. Pemotong kuku. c. Baskom berisi air hangat. d. Sikat kuku. e. Sabun cuci. f. Handuk kecil. g. Bengkok. B. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien. 2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada pasien/keluarga. 3. Menanyakan kembali kesiapan pasien sebelum kegiatan dimulai C. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privacy pasien dengan memasang sampiran. 2. Cuci tangan dengan handcrub. 3. Pasang sarung tangan bersih. 4. Atur posisi pasien sesuai kebutuhan posisi duduk atau berbaring. 5. Tentukan kuku pasien yang akan dipotong. 		

 RSUD Dr. SOEDARSO	MERAWAT KUKU		
	NomorDokumen :	NomorRevisi :	Halaman :
	04/065/029/AK- RSDS/2017	0	2/2
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p>6. Rendam kuku pasien yang akan dipotong dengan air hangat kurang lebih 2 menit dan sikat dan memberi sabun kuku pasien bila kuku pasien kotor.</p> <p>7. Keringkan kuku pasien dengan handuk.</p> <p>8. Letakkan tangan pasien di atas bengkak dan petugas melakukan pemotongan kuku pasien secara cermat dan berhati- hati.</p> <p>D. Tahap terminasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil tindakan. 2. Pamitan dengan pasien. 3. Bereskan dan mengembalikan alat-alat ketempat semula. 4. Cuci tangan. <p>E. Dokumentasi:</p> <p>Catat tindakan keperawatan yang telah dilakukan dalam lembar catatan keperawatan atau dalam lembar CPPT.</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Instalasi Rawat Inap Khusus 4. Instalasi Gawat Darurat 5. Instalasi Logistik. 		